

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi mengharuskan Indonesia dituntut siap dalam bersaing dengan negara-negara lain di Asia maupun di dunia. Dalam hal ini diperlukan perekonomian yang kuat dan stabil sehingga mampu mengantarkan Indonesia menghadapi setiap pesaing. Untuk membangun perekonomian negara atau nasional diperlukan partisipasi dari komponen-komponen yang ada di dalam suatu negara yaitu daerah. Pembangunan ekonomi secara nasional tidak bisa terlepas dari pembangunan ekonomi secara regional. Pada hakekatnya pembangunan regional merupakan pelaksanaan dari pembangunan nasional pada wilayah tertentu yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi regional tersebut (Soebagyo, 2015).

Pembangunan daerah merupakan suatu proses perubahan yang terencana dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang melibatkan seluruh kegiatan yang ada melalui dukungan masyarakat di berbagai sektor. Kegiatan pembangunan ekonomi daerah juga dimaksudkan sebagai usaha untuk meratakan dan menyelaraskan atau menyeimbangkan pembangunan daerah yang diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pencapaian keberhasilan kegiatan atau program pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Apabila perencanaan pembangunan antar sektor saling berkoordinasi dengan baik, terpadu

dan didukung dengan sumber daya daerah yang mencukupi maka tidak menutup kemungkinan pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi akan berhasil sesuai dengan yang direncanakan. Kesejahteraan hidup masyarakat daerah meningkat, taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik, tingkat kemakmuran semakin tinggi, kesempatan kerja semakin luas dan kualitas sumberdaya manusia semakin membaik. Namun tidak dipungkiri juga bahwa setiap daerah memiliki permasalahan yang berbeda diantaranya yaitu keterbatasan sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya finansial maupun sumber daya lainnya dalam menggerakkan laju perekonomian daerah. Permasalahan-permasalahan yang timbul tersebut mendorong pemerintah daerah untuk membuat suatu kebijakan karena pemerintah daerahlah yang memiliki wewenang dan tugas dalam memperlancar jalannya pembangunan daerah. Demikian juga dengan daerah Kabupaten Magetan yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, di dalam proses pembangunan daerahnya tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang menghambat laju pembangunan daerah.

Pembangunan daerah Kabupaten Magetan sangat disesuaikan dengan kondisi dan potensi-potensi yang ada di daerah Kabupaten Magetan. Diharapkan pemerintah daerah mampu menggali sektor-sektor potensial daerah untuk kembali dikembangkan dan dioptimalkan. Penggalan potensi daerah ini bermaksud untuk menghindarkan pemerintah daerah dari kesalahan-kesalahan dalam penentuan program pembangunan yang sesuai dengan masing-masing daerah, karena dari setiap masing-masing daerah memiliki permasalahan, kondisi dan potensi yang berbeda.

Sektor perekonomian pembangunan di Kabupaten Magetan terdiri dari tujuh belas sektor meliputi sektor pertanian, pertambangan, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air pengolahan sampah limbah dan daur ulang, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, transportasi dan pergudangan, dan sebagainya. Masing-masing sektor perekonomian di Kabupaten Magetan memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap PDRB dengan jumlah yang berbeda-beda. Berikut ini adalah tabel PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha Kabupaten Magetan kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2011-2015. Hal ini dapat dilihat pada Tabel I-1.

Tabel I-1
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Magetan
Tahun 2011-2015 (Juta Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,94	3,07	3,17	3,27	3,39
2	Pertambangan dan Penggalian	0,16	0,16	0,16	0,17	0,17
3	Industri Pengolahan	0,86	0,90	0,95	1,00	1,06
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,68
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03
6	Konstruksi	0,68	0,72	0,77	0,82	0,85
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,22	1,32	1,44	1,53	1,63
8	Transportasi dan Pergudangan	0,11	0,12	0,13	0,14	0,16
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,32	0,35	0,38	0,42	0,45
10	Informasi dan Komunikasi	0,56	0,64	0,71	0,77	0,84
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,19	0,21	0,24	0,26	0,28
12	Real Estat	0,12	0,13	0,14	0,15	0,16
13	Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,80	0,81	0,82	0,83	0,86
15	Jasa Pendidikan	0,35	0,37	0,40	0,42	0,45
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,07	0,07	0,08	0,09	0,09
17	Jasa lainnya	0,29	0,30	0,33	0,35	0,37

Sumber: (Badan Pusat Statistika Kabupaten Magetan, 2015)

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB di Kabupaten Magetan, yaitu sebesar 2.944.185,31 pada tahun 2011, 3.074.251,53 pada tahun 2012, dan meningkat terus pada tahun 2013 menjadi sebesar 3.174.950,50 pada tahun 2014 kontribusi sektor pertanian sebesar 3.272.206,59 dan pada tahun 2015 kontribusi sektor pertanian menjadi 3.387.486,08. Kontribusi yang besar dari sektor pertanian ini disebabkan karena kondisi wilayah di Kabupaten Magetan mendukung untuk dikembangkannya sektor pertanian. Sektor lainnya yang memiliki kontribusi terhadap PDRB terbesar setelah pertanian adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran diurutan kedua, dan diurutan ketiga sektor Reparasi Mobil dan Industri Pengolahan.

Berikut ini adalah tabel laju pertumbuhan perekonomian Kabupaten Magetan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 Kabupaten Magetan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel I-2.

Tabel I-2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magetan 2011-2015 (persen)

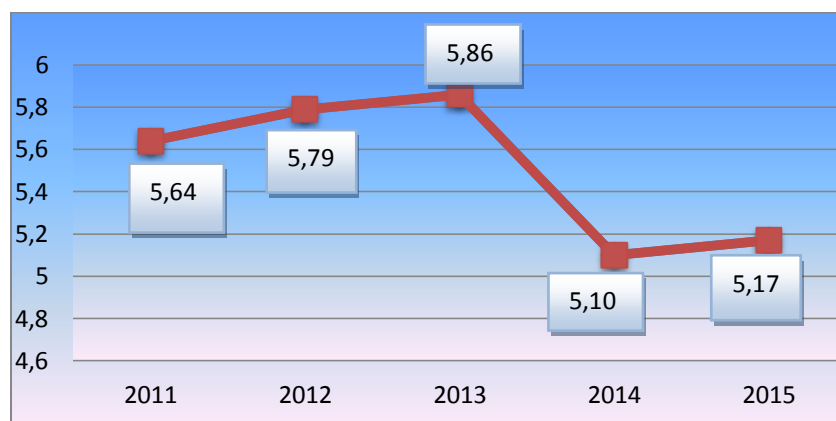
Tahun	Total PDRB	Laju Pertumbuhan
2011	8.744.764,67	5,64
2012	9.251.243,03	5,79
2013	9.792.364,95	5,86
2014	10.292.359,64	5,10
2015	10.824.109,34	5,17

Sumber: Data diolah, (Badan Pusat Statistika Kabupaten Magetan, 2015)

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan tahun 2011-2015 dapat kita lihat memiliki pertumbuhan ekonomi yang cenderung meningkat. Laju

pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan pada tahun 2011 sebesar 5,64% meningkat menjadi 5,79% pada tahun 2012 dan terus mengalami peningkatan 5,86% pada tahun 2013. Namun pada tahun 2014 terjadi penurunan laju pertumbuhan ekonomi menjadi 5,10% . Penurunan laju pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tidak berlangsung lama karena pada tahun 2015 telah mengalami peningkatan kembali meskipun tidak terpaut jauh dari tahun 2014 menjadi 5,17%. Gambaran fluktuasi laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan tahun 2011 sampai 2015 dapat dilihat melalui Grafik I-1 berikut ini.

Grafik I-1
Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magetan
Tahun 2011-2015



Sumber: Data diolah, (Badan Pusat Statistika Kabupaten Magetan, 2015)

Selama kurun waktu lima tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi, namun yang menarik Kabupaten Magetan tidak kalah dengan Kabupaten lain di Jawa Timur baik dari segi sarana prasarana, jasa dan dari segi sumber daya alam. Selain itu Kabupaten Magetan memiliki keunggulan letak geografis karena terletak di

dataran tinggi sehingga sumber daya alam yang ada jika dimanfaatkan dengan baik akan membantu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sektor basis dan sektor non basis Kabupaten Magetan tahun 2011-2015 yang berpotensi menunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magetan, Laju pertumbuhan sektoral dan kontribusi sektoral serta pola pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan 2011-2015 maka dari itu peneliti mengambil judul “**Analisis Pola Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Sektor Potensial Kabupaten Magetan Tahun 2011-2015**”. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis *Location Quotients (LQ)* untuk menganalisis sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis, *shift share* untuk menganalisis sektor potensial untuk dikembangkan serta *Klassen Typologi* (Tipologi Klassen) untuk menganalisis pola dan struktur daerah pertumbuhan secara sektoral.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis dalam perekonomian Kabupaten Magetan tahun 2011-2015?
2. Bagaimana pola dan struktur pertumbuhan ekonomi daerah secara sektoral Kabupaten Magetan tahun 2011-2015.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis dalam perekonomian Kabupaten Magetan tahun 2011-2015.
2. Menganalisis pola dan struktur pertumbuhan ekonomi daerah secara sektoral Kabupaten Magetan tahun 2011-2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan kebijaksanaan dalam pengurangan kemiskinan.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah tingkat pendidikan, jumlah pengangguran, pertumbuhan ekonomi, konsumsi rumah tangga, dan saving rumah tangga.

3. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (*intellectual exercise*) yang diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan terutama dalam bidang ekonomi regional bagi penulis.

E. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dari dari perpustakaan, website, jurnal atau laporan-laporan penelitian terdahulu dan dari lembaga atau instansi yang terkait dalam penelitian ini.

Jenis data yang digunakan adalah data time series. Data *time series* periode tahun 2011-2015 di Kabupaten Magetan dan Provinsi Jawa Timur. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Location Quotients (LQ)*, *Shift Share Esteban Marquillas*, dan *Klassen Typologi* (Tipologi Klassen).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini adalah :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisi tentang konsep pembangunan ekonomi, konsep pertumbuhan ekonomi, teori pembangunan ekonomi daerah, teori pertumbuhan ekonomi, produk domestic regional bruto, konsep sektor unggulan serta teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya serta kerangka pemikiran penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, definisi variabel. Dan tehnik analisi data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Menguraikan atau menjabarkan tentang deskripsi pengolahan data dengan menggunakan metode *Location Quotients (LQ)*, *Shift Share Esteban Marquillas*, dan *Klassen Typologi* (Tipologi Klassen), pembahasan dan hasil analisis tentang sektor-sektor basis dan non basis, laju pertumbuhan dan kontribusi, serta pola dan struktur ekonomi daerah secara sektoral.

Bab IV Penutup

Membahas tentang kesimpulan dan sasaran dari penelitian yang dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN